

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Eksistensi Tari Persembahan Jambi di Kecamatan Pelayung Kabupaten Batang Hari merupakan sebuah kesenian yang erat kaitannya dengan kebiasaan dan adat istiadat kehidupan masyarakat itu sendiri. Eksistensi mengandung pengertian keberadaan dengan masyarakat yang menjadi fokus utamanya, dimana manusia tersebut beraktivitas dengan alam sekitar, diantaranya interaksi manusia dan masyarakat. Kepercayaan masyarakat terhadap Tari Persembahan turut menjadi alasan mengapa tari ini tetap eksis hingga saat ini serta tidak terlepas dari bagaimana tari ini difungsikan di lingkungan masyarakat, Tari Persembahan yang menjadi ekspresi dari rasa syukur dan kegembiraan masyarakat atas kedatangan tamu yang dihormati.

Penelitian ini melihat Eksistensi dalam bentuk eksistensi estetis, eksistensi etis, dan eksistensi religius. Berdasarkan fenomena yang terjadi di Kecamatan Pelayung, pada kenyataannya Tari Persembahan Jambi masih eksis hingga saat ini di kalangan masyarakat Pelayung dan memiliki peranan yang sangat penting yaitu sebagai tari penyambutan tamu kehormatan, acara perkawinan adat, dan tarian pembuka suatu acara. Keberadaan suatu tarian tidak terlepas dari bagaimana tari persembahan selalu difungsikan sebagai tarian pembuka dengan segala makna dan filosofisnya,

Perkembangan Tari Persembahan Jambi terjadi seiring berjalannya waktu, terlihat pada salah satunya yaitu busana penari yang mengalami perkembangan atas dasar kreativitas tetapi tidak menghilangkan ciri khas dari busana adat tradisional Jambi. Terjadinya perkembangan tersebut tidak lepas dari masyarakat pendukungnya. Kelangsungan keberadaan tari ini pun tergantung dari usaha masyarakat untuk menggerakkan Tari Persembahan Jambi agar tetap eksis dan menjadikan tarian ini sebagai identitas sosial dan budaya masyarakat Melayu Jambi.

Suatu kesenian dikatakan eksis ketika dilihat dari seberapa besar kesenian tersebut dipentaskan atau dipertunjukkan di hadapan publik. Dengan demikian, frekuensi pentas dapat dianggap sebagai salah satu ukuran eksistensi sebuah seni tari dalam masyarakat. Namun, penting juga untuk diingat bahwa keberlangsungan sebuah seni tidak hanya ditentukan oleh seberapa sering dipentaskan, tetapi juga oleh dukungan komunitas, pemeliharaan tradisi, dan pembaruan kreatif yang terus-menerus.

## DAFTAR SUMBER ACUAN

### A. Sumber Tercetak

- Dagun, Save. M. 1990. *Filsafat Eksistensialisme*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2005. *Sosiologi Tari*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari, Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka book Publisher.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2012. *Seni Pertunjukan Dan Masyarakat Penonton*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2014. *Koreografi Bentuk Teknik Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2017. *Koreografi Ruang Prosenium*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hersapandi. 2014. *Ilmu Sosial Dan Budaya*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Hersapandi. 2017. *Metode Penelitian Tari*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Lailanuradiana. 2015. *Seni Budaya (Seni Rupa, Seni Musik, Seni Tari dan Seni Theater)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marthias. 2010. *Rentak Ragam Tari Daerah Jambi*. Jambi: Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Jambi.
- Meleong, Lexy. 1994. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Meri, La. 1986. *Elemen-elemen Dasar Komposisi Tari*. Terj. Soedarsono. Yogyakarta: Lagaligo ISI Yogyakarta.
- Nurani, Indah. 2016. *Metode Belajar Tari Putri Gaya Surakarta*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.

- Poerwanto, Hari. 2006. *Kebudayaan dan Lingkungan Dalam Persepsi Antropologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sagimun .1997. *Adat Istiadat Daerah Jambi*. Jambi: Proyek penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah Pusat Penelitian Sejarah dan Budaya Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Satriawati. 2018. *Seni Tari*. Makassar: Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat PKBM Rumahbuku Carabaca.
- Sedyawati, Edi. 2012. *Budaya Indonesia: Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sedyawati. Edi. 1986. *Pengetahuan Elemen Tari Dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Sinaga, Amelia. 2023. "Seloko Adat Melayu Jambi Sebagai Kebudayaan Melayu Jambi". *Krinok. Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah FKIP Universitas Jambi*, v2I3. Jambi.
- Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari: Sebuah Pertunjukan Praktis Bagi Guru*. Terj. Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasti.
- Soedarsono. 1977. "*Tari-Tarian Indonesia I*." Proyek Pengembangan Media Kebudayaan. Jakarta: Direktorat Jendral Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soedarsono. 2010. *Seni Pertunjukan Indonesia Di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sulastianto Harry. 2016. *Seni dan Budaya*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sumardjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: Penerbit ITB.
- Sumaryono. 2011. *Antropologi Tari Dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Suryawanti, Mhike. 2018. *Estetika Tari Sekapur Sirih Sebagai Tari Penyambutan Tamu Di Kota Jambi*. Sumatera Barat: ISI Padangpanjang.